BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Kota Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam; sebagai madrasah model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah.

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/ SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN.

Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V dan VI beralih menjadi PGAN.

Karena lokasi di Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari

Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km.6) di lokasi sekarang ini.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek Development of Madrasah Aliyah's Project (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin resmi beralih menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.

Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039.

Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012.

Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No. 28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu

dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Secara kualitatif, hal ini dibuktikan dengan indikator terus meningkatnya kepercayaan masyarakat yang bergabung untuk memasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di MAN 2 Model Banjarmasin.

Dan secara kuantitatif ditunjukkan dengan aneka prestasi yang berhasil diraih peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin, baik di bidang akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun.

Sejak pengalihan dari PGAN ke MAN 2 Banjarmasin tahun 1992, MAN 2 Model Banjarmasin mempunyai Kepala Madrasah secara definitif sebanyak 10 (sepuluh) orang, yakni :

1. DRS. H. MULKANI (1992 -1993)
2. DRS. H. HABERI (1993-1997)
3. DRS. H. M. NURDIN (1997 - 11 BULAN)
4. DRS. H. SABERI ISMAIL (1998 -2002)
5. DRS. H. HABERI (2002-2004)
6. DRS.H. ABDURRACHMAN, M.Pd (2004-2010)
7. DRS. H. BAKHRUDDIN NOOR (2010-2013)
8. DRA. HALIMATUSSA'DIYAH, M.Pd. (2013- 2017)

Dra. Hj. Halimatussadiyah, M.Pd., Kepala Manda sejak tahun 2014 telah dilantik Rabu (08/02/17) lalu menjadi Kepala Seksi (Kasi) Pondok Pesantren

(Pontren) Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (Pakis) Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Kalimantan Selatan dan penggantinya adalah Drs. Riduansyah, M.Pd yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala MAN 1 Martapura.

Di bulan Januari 2019 kembali terjadi pergantian kepala madrasah, di mana Riduansyah, M.Pd yang sebelumnya menjadi Kepala MAN 2 Model Banjarmasin dimutasi menjadi Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin. Adapun yang menggantikan beliau ialah Dra. Hj. Naimah yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Visi dan Misi MAN 2 Kota Banjarmasin

   VISI:

   Terwujudkan peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi

   MISI:

   a. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat
   b. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia internasional
   c. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat
   d. Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan

e. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik

Nilai-nilai yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran di madrasah:

a. Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah
b. Kekeluargaan dan Kebersamaan
c. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab
d. Berbudaya lingkungan
e. Sederhana dan Kreatif

3. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di MAN 2 Kota Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2020/2021 terdapat 111 orang tenaga pendidik dan kependidikan dengan latar belakang yang berbeda (lihat dalam Lampiran) di MAN 2 Kota Banjarmasin. Penelitian ini diadakan di kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin. Guru bidang studi matematika di kelas tersebut adalah ibu Rizki Amalia Hilmi, S.Pd.

4. Keadaan Siswa MAN 2 Kota Banjarmasin

MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki siswa dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel VIII. Banyak Siswa MAN 2 Kota Banjarmasin

Kelas	Jenis Kelamin	Banyak Siswa	Total
Kelas X	L	121	304
	P	183	
Kelas XI	L	148	375
	P	227	
Kelas XII	L	142	340
	P	198	

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Kota Banjarmasin dapat dlihat pada Tabel IX. berikut.

Tabel IX. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin

No	Bangunan Fisik	Jumlah
1	Ruang Kelas	30
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1
4	Ruang Guru	2
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Laboratorium Fisika	1
7	Laboratorium Kimia	1
8	Laboratorium Biologi	1
9	Laboratorium Komputer	3
10	Laboratorium Bahasa	2
11	Ruang Perpustakaan	1
12	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1
13	Ruang Keterampilan	5
14	Ruang Kesenian	1
15	Toilet Guru	2
16	Toilet Siswa	10
17	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
18	Gedung Serba Guna (Aula)	1
19	Ruang OSIS	1
20	Ruang Pramuka	1
21	Masjid/Musholla	1
22	Gedung/Ruang Olahraga	1
23	Rumah Dinas Guru	0
24	Kamar Asrama Siswa (Putra)	1
25	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0
26	Pos Satpam	2
27	Kantin	10

6. Jadwal Belajar

Kegiatan belajar Mengajar (KBM) setiap hari Senin hingga Jum'at. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara jarak jauh selama pandemi Covid-19. Dengan diberlakukannya Kurikulum Darurat, pembelajaran dilakukan secara online melalui aplikasi *Telegram*, *Classroom*, *Whats App*, *Zoom*, dan aplikasi lainnya. Pembelajaran dimulai dari pukul 08.00 hingga pukul 13.00.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti tidak bertindak sebagai guru. Peneliti hanya mengarahkan siswa untuk mengerjakan instrumen tes dan kuisioner yang diberikan. Sebelum siswa mengerjakan instrumen tersebut, peneliti memberikan sedikit apersepsi untuk mengingatkan kembali pada materi sistem pertidaksamaan linear dua variabel.

Sebelum penelitian dilaksanakan, siswa diminta untuk memasuki grup *Whats App* yang telah disediakan, mengingat kegiatan belajar mengajar masih dilakukan secara jarak jauh. Penelitian berlangsung selama 1 pertemuan dengan durasi 120 menit.

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Secara umum kegiatan penelitian terbagi menjadi beberapa tahapan dengan alokasi waktu pada Tabel X. berikut

Tabel X. Tahapan Kegiatan Penelitian

Tahapan	**Durasi Waktu**
Apersepsi	30 menit
Pengerjaan Tes Kemampuan Koneksi Matematis	65 menit
Pengisian Kuisioner Intensitas Membaca Al-Qur'an	15 menit
Penutup	10 Menit

3. **Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Koneksi Matematis dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa**

Tes kemampuan koneksi matematis dilakukan untuk mengetahui kemampuan koneksi matematis siswa di kelas XI MIPA 6. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XI. Distribusi Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes Kemampuan Koneksi Matematis dan Intensitas Membaca Al-Qur'an

Jumlah siswa yang mengikuti tes kemampuan koneksi matematis dan intensitas membaca Al-Qur'an	26 orang
Jumlah siswa di kelas XI MIPA 6	34 orang

Berdasarkan Tabel XI. dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas XI MIPA 6 diikuti oleh 26 siswa atau sekitar 68,4%,

Perolehan nilai siswa pada tes kemampuan koneksi matematis dapat dilihat pada Lampiran IX. Hasil tes kemampuan koneksi matematis siswa kelas XI MIPA 6 disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XII. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Kelas XI MIPA 6

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
$85 \leq skor \leq 100$	13	50	Istimewa
$70 \leq skor \leq 84$	7	27	Tinggi
$60 \leq skor \leq 69$	3	11,5	Sedang
$45 \leq skor \leq 59$	3	11,5	Cukup
$0 \leq skor \leq 44$	-	-	Lemah
Jumlah	26	100	

Dari Tabel XII. dapat diketahui bahwa kemampuan koneksi matematis siswa di kelas XI MIPA 6 ada 3 siswa atau 11,5% dengan kategori cukup, 3 siswa atau 11,5% dengan kategori sedang, 7 siswa atau 27% dengan kategori tinggi dan 13 siswa atau 50% dengan kategori istimewa. Nilai rata-rata tes kemampuan koneksi matematis siswa adalah 83 dengan kategori tinggi.

Perolehan nilai siswa pada kuisioner intensitas membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada Lampiran IV. Hasil tes kemampuan koneksi matematis siswa kelas XI MIPA 6 disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XIII Distribusi Frekuensi Hasil Kuisioner Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI MIPA 6

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
$85 \leq skor \leq 100$	3	11,5	Istimewa
$70 \leq skor \leq 84$	17	65,5	Tinggi
$60 \leq skor \leq 69$	3	11,5	Sedang
$45 \leq skor \leq 59$	3	11,5	Cukup
$0 \leq skor \leq 44$	-	-	Lemah
Jumlah	26	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa intensitas membaca Al-Qur'an siswa di kelas XI MIPA 6 ada 3 siswa atau 11,5% dengan kategori cukup, 3 siswa atau 11,5% dengan kategori sedang, 17 siswa atau 65,5% dengan kategori tinggi dan 3

siswa atau 11,5% dengan kategori istimewa. Nilai rata-rata intensitas membaca Al-Qur'an siswa adalah 74,23 dengan kategori tinggi.

C. Analisis Data

1. Analisis Kemampuan Koneksi Matematis dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa

Berikut ini deskripsi kemampuan koneksi matematis dan intensitas membaca Al-Qur'an siswa yang berupa rata-rata, standar deviasi dapat dilihat pada Tabel XIV. berikut.

Tabel XIV. Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Koneksi Matematis dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa

	Kemampuan Koneksi Matematis Siswa	Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa
Nilai tertinggi	100	93,33
Nilai terendah	58	53,33
Rata-rata	83,38	74,23
Standar deviasi	14,789	10,309
Variansi	218,726	106,274

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas hasil tes kemampuan koneksi matematis dan intensitas membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel XV. Hasil Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Koneksi Matematis dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,07487617
Most Extreme Differences	Absolute	,161
	Positive	,126
	Negative	-,161
Test Statistic		,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel XV, data skor tes kemampuan koneksi matematis dan intensitas membaca Al-Qur'an siswa memenuhi kriteria pada uji normalitas karena nilai signifikansi bernilai lebih dari 0,05 yaitu 0,079.

2. Uji Linearitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji linearitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil tes kemampuan koneksi matematis siswa dan intensitas membaca Al-Qur'an siswa memiliki hubungan yang linear atau tidak.

Tabel XVI. Hasil Uji Linearitas Hasil Tes Kemampuan Koneksi Matematis dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
in * kon	Between Groups	(Combined)	246,572	5	49,314	,409	,837
		Linearity	119,312	1	119,312	,990	,332
		Deviation from Linearity	127,259	4	31,815	,264	,898
	Within Groups		2410,319	20	120,516		
	Total		2656,891	25			

Berdasarkan Tabel XVI, data skor tes kemampuan koneksi matematis dan intensitas membaca Al-Qur'an siswa memenuhi kriteria pada uji linearitas karena nilai signifikansi bernilai lebih dari 0,05 yaitu 0,898.

3. Uji Korelasi

Data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji yang dilakukan selanjutnya adalah uji korelasi.

Tabel XVII. Hasil Uji Korelasi Hasil Tes Kemampuan Koneksi Matematis dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa

Correlations

		in	kon
in	Pearson Correlation	1	,212
	Sig. (2-tailed)		,299
	N	26	26
kon	Pearson Correlation	,212	1
	Sig. (2-tailed)	,299	
	N	26	26

Berdasarkan Tabel XVII, diketahui nilai r hitung untuk hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan koneksi matematika adalah sebesar 0,212, jika dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu 0,388, maka r hitung lebih kecil.

Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi pertidaksamaan linear dua variabel kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021.

2. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi pertidaksamaan linear dua variabel siswa kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk intensitas membaca Al-Qur'an sebesar 74,23 dengan kategori tinggi, serta nilai rata-rata pada kemampuan koneksi matematis siswa sebesar 83,38 dengan kategori tinggi pula.

Uji korelasi yang telah dilakukan menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan koneksi matematis siswa.

Intensitas membaca Al-Qur'an dan kemampuan koneksi matematika memang memiliki perbedaan di beberapa aspek. Dalam intensitas membaca Al-Qur'an, objek dituntut untuk bisa berkonsentrasi dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan dalam kemampuan koneksi matematis, selain aspek konsentrasi dan minat, objek juga dituntut untuk mampu mengingat dan menghubungkan kembali informasi yang baru diketahuinya dengan informasi yang pernah didapatnya sebelumnya.

Penelitian oleh Very Julianto dan Magda Bhinnety Etsem menyebutkan bahwa membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan daya ingat pada *short-term memory* seseorang. Jika informasi pada *short-term memory* tidak mendapat perhatian atau dilakukan pengulangan, maka informasi tersebut akan rusak dan

hilang (*decay)*. Apabila terjadi pengulangan secara terus menerus, informasi pada *short-term memory* akan tersimpan di *long-term memory*. Pada *long-term memory* ini, suatu informasi dapat dipanggil untuk digunakan kembali di lain waktu.[68] Kemampuan koneksi matematis mengkondisikan informasi-informasi matematika yang telah dipelajari sebelumnya untuk tersimpan di *long-term memory*, sehingga intensitas membaca Al-Qur'an tidak dapat membantu banyak dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa, jika siswa tidak rutin melakukan pengulangan terhadap informasi yang telah dipelajari.

Senada dengan pernyataan dari Hafiz, salah satu penyebab kurangya kemampuan koneksi matematis pada siswa adalah karena kebanyakan siswa sering mengingat tentang materi matematika, tanpa mencoba menginterpretasikan materi tersebut. Dari hasil pengujian kemampuan koneksi matematis dan intensitas membaca Al-Qur'an siswa, dapat dikatakan bahwa tingkat konsentrasi dan minat siswa terhadap matematika sudah cukup tinggi, terlihat dari rata-rata nilai intensitas membaca Al-Qur'an dan kemampuan koneksi matematis yang terkategori tinggi. Siswa hanya perlu dibantu dan diarahkan untuk menginterpretasikan materi-materi matematika yang telah dipelajari dengan materi yang baru dipelajari atau dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, sehingga hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Beberapa keterbatasannya antara lain:

---

[68] Very Julianto dan Magda Bhinnety Etsem, "The Effect of Reciting Holy Qur'an Toward Short-term Memory Ability Analysed Throught The Changing Brain Wave" dalam *Jurnal Psikologi*, Vol. 38 No. 1, 2011, h. 18-27.

1. Penelitian ini hanya meneliti keadaan intensitas membaca Al-Qur'an dan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi sistem pertidaksamaan linear dua variabel siswa kelas XI MIPA 6 MAN 2 Kota Banjarmasin, serta hubungan dari keduanya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak sampai pada tahap perbaikan kemampuan koneksi matematis siswa.
2. Penelitian ini melibatkan populasi yang sedikit yaitu 26 siswa, sehingga hasil yang didapat belum bisa digeneralisir pada kelompok populasi dengan jumlah yang lebih besar.
3. Penelitian ini dilakukan secara online, sehingga keadaan menjadi kurang kondusif, mengingat setiap siswa berada di tempat dan kondisi yang berbeda selama penelitian berlangsung.